

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO BERBASIS POWERPOINT
DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
TEMA 7 SUBTEMA 3 DI KELAS IV B MINU NGINGAS WARU
SIDOARJO**

SKRIPSI

PUTRI OKTAVIA DAMAYANTI

D97217109



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MEI 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Oktavia Damayanti

NIM : D97217109

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/ PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif ini saya tulis dengan benar dan merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya lakukan adalah hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 14 April 2021

Yang Membuat Pertanyaan

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is orange and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '3C160AJX127542602'.

(Putri Oktavia Damayanti)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh :

Nama : Putri Oktavia Damayanti

NIM : D97217109

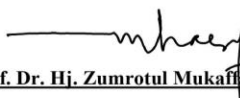
Judul : **EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO BERBASIS POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA 3 DI KELAS IV B MINU NGINGAS WARU SIDOARJO**


Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 09 April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.
NIP. 197010151997032001


Taufik Siraj, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh Putri Oktavia Damayanti ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 10 Mei 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

M Bahri Musthofa, M. Pd.I, M. Pd.
NIP. 197307222005011005

Penguji II

Sulthon Mas'ud, S. Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III

Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag
NIP. 197010151997032001

Penguji IV

Taufik Siraj, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Oktavia Damayanti
NIM : D97217109
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Dasar
E-mail address : Putrioktaviadamayanti@Gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Efektivitas Media Video Berbasis Powerpoint dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 3 di Kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Juni 2021

Penulis



(Putri Oktavia Damayanti)

ABSTRAK

Putri Oktavia Damayanti, 2021. Efektivitas Media Video Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 3 Di Kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : **Prof. Dr. Hj. Zumrotul Mukaffa, M.Ag.** dan Pembimbing II : **Taufik Siraj, M.Pd.I**

Kata Kunci : Efektivitas, Media Video berbasis Powerpoint, Hasil Belajar

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meluasnya wabah Covid-19 sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari rumah (BDR) menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring) memanfaatkan *e-learning*. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari adanya wabah tersebut yaitu kurang efektifnya penggunaan media dalam proses pembelajaran daring karena kurangnya kreativitas penyampaian materi yang disajikan sehingga membuat hasil belajar siswa kian menurun. Dalam hal ini peneliti melihat efektivitas media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penggunaan media video berbasis Powerpoint pada pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo? ; 2) Bagaimana efektivitas media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan analisis statistik dan data yang didapatkan berupa angka. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quast eksperiment*) dan desain penelitian menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, dengan menilai perbandingan antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan (*Treatment*). Teknik analisis data menggunakan penilaian observasi penggunaan media video berbasis Powerpoint, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring pada tema 7 subtema 3 dilakukan dengan cara mengirimkan *external link* video pada *whatsapp group*, penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam penelitian ini berada pada predikat “sangat tinggi” dengan nilai akhir yaitu 95,83%, dan penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik ditandai dengan presentase hasil belajar siswa setelah menggunakan media mencapai 74,4% siswa yang mencapai KKM dari sebelum menggunakan media yaitu 51,3%, ; 2) Efektivitas penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring efektif terhadap hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo, diketahui berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* yang memperoleh nilai *sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ dan berada pada tingkat rendah dengan nilai *N-gain* sebesar 0,09.

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN JUDUL		ii
HALAMAN MOTTO		iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI		iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR.....		vii
PERSEMBAHAN.....		x
DAFTAR ISI.....		vii
DAFTAR TABEL		xii
DAFTAR RUMUS		xiii
DAFTAR GAMBAR.....		xiv
DAFTAR LAMPIRAN		xv
BAB I PENDAHULUAN.....		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Identifikasi Masalah		11
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian		11
D. Rumusan Masalah		12
E. Tujuan Penelitian		12
F. Manfaat Penelitian		12

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	46
Tabel 3.2 Instrumen Observasi Penggunaan Media Video Powerpoint	50
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Peserta Didik	52
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Guru.....	53
Tabel 3.5 Format Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar (<i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>).....	55
Tabel 3. 6 Kriteria Persentase Penggunaan Media Video powerpoint.....	57
Tabel 3. 7 Tabel <i>Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	60
Tabel 3. 8 Kriteria Tingkat Efektivitas	62
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Penggunaan Media Video Berbasis Powerpoint.....	72
Tabel 4. 2 Kaidah Validitas Instrumen.....	77
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	78
Tabel 4. 4 Rentang Reabilitas Butir Soal.....	79
Tabel 4. 5 Distribusi Realibilitas Butir Soal.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran I Profil Madrasah	105
Lampiran II Kurikulum Darurat COVID-19 Semester 2 MINU Ngingas Waru Sidoarjo	114
Lampiran III Nama Responden Uji Coba	122
Lampiran IV Data Responden Penelitian.....	124
Lampiran V Validasi Pedoman Wawancara Guru	126
Lampiran VI Data Nilai <i>Pretest</i> Kelas IV-B Sebelum Menerapkan Media Video Berbasis Powerpoint	128
Lampiran VII Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas IV-B sesudah Menerapkan Media Video berbasis Powerpoint	130
Lampiran VIII Validasi Pedoman Wawancara Peserta Didik.....	132
Lampiran IX Contoh RPP Yang Dibuat Guru Kelas Pada Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1	134
Lampiran X RPP Yang <i>Dipraktikkan Saat Pembelajaran Daring Pada Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1</i>	138
Lampiran XI Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	155
Lampiran XII Validasi Instrumen Observasi Penggunaan Media Video Berbasis Powerpoint	157
Lampiran XIII Instrumen Observasi Penggunaan Media Video Berbasis Powerpoint	159

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar dari setiap manusia dalam memperbaiki diri, yang di dalamnya seseorang ditempa untuk menjalankan kegiatan “belajar”, sehingga mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperoleh secara bertahap dan kontinu¹. Dijelaskan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Sejalan dengan tujuan sistem pendidikan nasional tersebut maka pendidikan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan tuntutan keadaan. Perkembangan tersebut tentunya dipengaruhi oleh berbagai komponen yang tidak hanya berkaitan dengan materi ajar, tetapi juga berkaitan dengan pengajaran maupun pembelajaran.³

³ Ibid., 415.

[illegible]

⁸Erna Pujiasih, “Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19”, *Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol.5, No.1, (2020), 42.

[illegible]

Selain wawancara yang dilakukan dengan wali kelas, peneliti juga mengadakan *pretest* untuk mengetahui nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan. Dengan hasil hanya 20 dari 39 siswa atau 51,3% siswa kelas IV B yang mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Saat ini teknologi menjadi salah satu sarana penting dalam penyampaian materi ajar, dan guru terus berusaha mencari strategi yang paling efektif untuk memberikan layanan pendidikan terbaik melalui

[illegible]

¹¹ Guru Dan Dosen Di Komunitas Pendidik Kelas Kreatif Indonesia, *Kelas Kreatif Dengan Smartphone*, (Bandung : Kelas Kreatif Indonesia, 2020), iv.

[illegible]

¹³Benny. A . Pribady, *Media Tekhnologi Dalam Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana, 2017),103-105.

¹⁴ Agustiningsih, "VIDEO" Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar", *Pancaran* Vol.4, No.1, (Februari 2015), 57.

¹⁵Sakina Widad FY, dkk. "Video Pembelajaran Matematika Berbasis Microsoft Powerpoint 2016 Berbantuan Blender 3D". *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*, (Juni 2017), 516.

[illegible]

[illegible]

yaitu presentasi video (PPT menjadi video) dan Google Classroom berkontribusi pada pendekatan inovatif di pengajaran biologi molekuler.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media yang sama yakni media video berbasis powerpoint. Tetapi perbedaannya dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur efektivitas media video berbasis powerpoint terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring, dengan subyek penelitian peserta didik kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang menitik beratkan pada penelitian media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti tergolong masih baru dan belum banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tentang media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, khususnya di kelas IV B. Dengan mengambil judul penelitian yaitu **“EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO BERBASIS POWERPOINT DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 7 SUBTEMA 3 DI KELAS IV B MINU NGINGAS WARU SIDOARJO”**.

- ### C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

D. Rumusan Masalah

[illegible]

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

- [illegible]

a. Bagi Siswa :

b. Bagi Guru :

c. Bagi Sekolah

[illegible]

d. Bagi Peneliti :

- 3) Dapat dijadikan evaluasi dan pengalaman bagi peneliti kelak akan menjadi seorang pendidik di tingkat dasar.

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” yang dalam KBBI berarti ada efeknya akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya. manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.¹⁸ Sedangkan efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu “Effective” yang memiliki arti berhasil, tepat atau manjur.¹⁹ Kata efektivitas berkaitan dengan adanya hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Arthur G. Gedeian dkk menegaskan, “That is, the greater the extent to which an organization’s goals are met or surpassed, the greater its effectiveness”.²⁰

Secara umum teori tentang keefektifan mengarah pada tujuan. Hal ini selaras dengan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh ahli tentang keefektifan, diantaranya Aan Komariah dan Cepi

¹⁸ Asura Useng dan Fatmawati, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP UNISMUH”, *Al-Mara'ji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* Vol.2, No.2, (Desember 2018), 58.

¹⁹ Ema Amalia dan Ibrahim, “Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggaga-Muba”, *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* Vol.3, No.1, (Juni 2017), 100.

²⁰ Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta : Bumi aksara, 1983),56.

Dalam bidang pendidikan efektivitas dapat ditinjau dari 2 segi, yaitu segi efektivitas mengajar guru dan segi belajar murid. Efektivitas mengajar guru terutama menyangkut jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dijalankan dengan baik. Efektivitas belajar murid terutama menyangkut tujuan-tujuan pelajaran yang diinginkan telah tercapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.²⁶

Kriteria dalam pengukuran efektivitas, yaitu²⁷:

²⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 287.

²⁶ Madyo Eko Susilo dan R.B. Kasihadi, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang : Effhar Offset, 1990), 63.

²⁷ Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”, *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* Vol.01, No.01, (Februari 2012), 7.

3) Pendekatan Sasaran (*goals approach*) ialah pusat perhatian terdapat pada output, dengan mengukur keberhasilan suatu lembaga untuk mencapai hasil atau target (output).³¹

3) Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

a. Pengertian Media Video Berbasis Powerpoint

Kata media berasal dari bahasa latin sekaligus merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang berarti “perantara atau

³¹Ibid., 8.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu media digital/ teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian putaran gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.³⁸ Sekaligus merupakan media audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berupa konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk mempermudah pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.³⁹

Sedangkan Powerpoint merupakan salah satu program aplikasi microsoft office yang berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk halaman dan merupakan media presentasi paling sering digunakan oleh guru maupun dosen dalam proses pembelajaran. Penggunaan Powerpoint membuat pembelajaran menjadi mudah dan menarik, karena didukung dengan sajian beberapa tema yang dapat dipilih untuk mempercantik tampilan presentasi.⁴⁰

⁴⁰ Nadia Utami, dkk, "Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Penggunaan Media Video Dengan Media Powerpoint Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di SMAN 3 Mataram Tahun Ajaran 2020/202", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vol.5, No.2, (November 2020), 97.

yang bersifat durasi.⁴³ Tayangan program powerpoint kedalam media video diharapkan mampu memicu perhatian siswa, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan motivasi belajar sehingga dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, gabungan penggunaan teks, gambar, dan unsur video yang harmonis dalam tayangan program PowerPoint akan dapat memaksimalkan daya ingat atau retensi penonton berdasarkan informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan.⁴⁴

b. Karakteristik Media Video

Cheppy Riyana menjelaskan bahwa guna menghasilkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaanya maka pengembangan video pembelajaran harus memenuhi karakteristik dan kriteria, diantaranya⁴⁵:

a. *Clarity of Message* (kejelasan pesan)

Video membantu siswa untuk memahami pesan pembelajaran secara utuh dan lebih bermakna sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memory jangka panjang dan bersifat retensi.

b. *Stand Alone* (berdiri sendiri)

Video yang dikembangkan tidak berpegang pada bahan ajar untuk mengajar yang lain atau tidak harus digunakan

⁴³ Ibid., 41

⁴⁴Benny. A . Pribady, *Media Teknologi Dalam Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2017), 103-105.

⁴⁵ Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan...*, 8-11.

bersamaan dengan bahan ajar lain.

c. *User Friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya)

Media video menggunakan bahasa paling sederhana, mudah difahami, dan menggunakan bahasa yang umum.

d. Representasi Isi

Materi harus representatif, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya media video dapat dibuat dari materi pelajaran baik sosial maupun sains.

e. *Visualisasi* dengan media

Materi dikemas secara multimedia yang didalamnya memuat teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntutan materi.

f. Menggunakan kualitas resolusi yang tinggi

Tampilan grafis media video dibuat dengan teknologi rakayasa digital dengan resolusi tinggi tetapi mendukung untuk setiap spech system komputer.

g. Dapat digunakan secara klasikal atau individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh para siswa secara individual, tidak hanya berlatar di sekolah, melainkan juga dapat diakses dirumah. Dapat pula digunakan secara klasikal dengan jumlah siswa maksimal 50 orang yang dapat dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan uraian narasi dari narator yang telah tersedia dalam program.

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran daring adalah untuk memberikan layanan pembelajaran secara bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas.⁵¹

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Bates dan Wulf manfaat pembelajaran daring terdiri atas 4 hal, yaitu⁵²:

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pembelajar dengan guru atau instruktur (enhance interactivity).
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran yang tidak terikat ruang dan waktu (time and place flexibility).
- 3) Menjangkau pembelajar dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities).

⁵¹Oktafia Ika Handarini, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Vol. 8 No.3, (2020), 498.

⁵²Mokhammad Ikil Mustofa,dkk, “Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi”, *Walisongo Journal of Information Technology* Vol.1, No.2, (2019), 154.

- 1) Meningkatkan penyajian materi pembelajaran dari yang saat ini dibangun.
- 2) Menerapkan strategi konsep pembelajaran baru, inovatif dan efisien.
- 3) Pemanfaatan aktivitas akses pembelajar.
- 4) Menerapkan sumber daya yang terkandung pada internet sehingga dapat diaplikasikan dengan materi pembelajaran secara multimedia interaksi pembelajaran lebih luas dan multisumber belajar.

- 1) Meningkatkan komunikasi antara pendidik dengan peserta didik lainnya.
- 2) Mempeluas materi pembelajaran yang tersedia yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun
- 3) Berbagai informasi dan materi terorganisir dalam satu wadah materi pembelajaran online.

⁵⁴ Ibid., 86

atau situs-web mendukung perumusan tujuan, materi pembelajaran, tugas, dan tes.

2) *Blended or Mixed Mode E-Learning*

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang berbeda dengan menggunakan model daring dan tatap muka secara langsung.

3) *Fully Online E-Learning Format*

Keseluruhan kegiatan pembelajaran baik langsung maupun tak langsung secara daring.⁵⁶

f. Kelebihan Pembelajaran Daring

1) Media bervariasi

Penggunaan video, audio, dan teks dapat diakses untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

2) Informasi yang up to date

Informasi mengalami pembaharuan mengikuti perkembangan terkini.

3) Navigasi

Hanya dengan sekali klik tombol, pengguna dapatmenggerakkan informasi satu ke informasi yang lainnya.

4) Bertukar ide

⁵⁶ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2019), 113.

g. Kekurangan Pembelajaran Daring

- ⁵⁸Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", *Jurnal Warta* No.56, (April 2018), 9.

9) Umur dan materi yang kurang pantas. Anak usia sekolah dasar kurang cocok dengan model pembelajaran daring. Dunia maya tidak hanya berisikan tentang materi pelajaran tetapi begitu banyak hal yang dapat diakses melalui jaringan internet tersebut baik itu bersifat positif maupun negatif.⁵⁹

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan maka penggunaan hasil belajar digunakan sebagai ukuran. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu pemberian akibat diberikannya suatu kegiatan atau proses yang memicu berubahnya input secara fungsional.⁶⁰ Sedangkan belajar merupakan alur perubahan segala tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁶¹

Senada dengan hal ini, Nana Syaodih Sukmadinata berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perwujudan potensial atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat diketahui dari perilakunya, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun

⁵⁹ Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran...*, 114.

⁶⁰Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 44.

⁶¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), 64.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil belajar merupakan hasil yang telah didapatkan setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh pengetahuan yang akan memunculkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

⁶²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2005), 102.

⁶⁴Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009), 14.

[illegible]

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta"

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta"

- "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta"*

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta"

Penelitian Aditiyo Nur Cahya (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia dalam Pembelajaran Fiqh di Mts Negeri Semarang”. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia yang dimanfaatkan untuk mengetahui pemanfaatan media dan hasil belajar pembelajaran Fiqh. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan media yang sama yaitu menggunakan multimedia seperti, *power point* dan video pembelajaran untuk mengetahui pemanfaatan dan hasil belajar siswa. Tetapi perbedaannya penelitian ini berfokus pada mata pelajaran fiqh dan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX MTS. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian untuk mengukur efektivitas media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring dengan mata pelajaran yang dituju adalah mata pelajaran Tematik dan subyek penelitian peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

- yang sama yaitu menggunakan video berbasis microsoft office powerpoint. Tetapi perbedaannya jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, dengan mata pelajaran yang dituju mata pelajaran II IPS di kelas VII SMP. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui efektivitas media video berbasis Powerpoint terhadap hasil belajar IPS

“Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring”. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMI Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini menggunakan media video dengan dibantu penggunaan animasi *Powtoon*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video berbasis *Powtoon* dalam pembelajaran daring, khususnya saat pandemi COVID-19. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengukur efektivitas media video pembelajaran dalam pembelajaran daring, tetapi perbedaannya penelitian ini menggunakan

- uy.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur keefektivan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Media video berbasis Powerpoint dalam hal ini diposisikan sebagai variabel bebas, yang akan memberikan efek kepada variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik, yang nantinya pengukuran efektivitas ini menggunakan mata pelajaran tematik pada tema 7 subtema 3 di kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

[illegible]

terkumpul.⁷¹ Lebih lanjut para ahli mengartikannya sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷²

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berfikir yang telah disusun diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H₀ : Penggunaan media video berbasis Powerpoint tidak efektif dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

H_a : Penggunaan media video berbasis Powerpoint efektif dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

⁷¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 71.

⁷²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), 38.

BAB III

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan analisis statistic dan data yang didapatkan berupa angka.⁷³ Metode ini berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan dalam menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/ statistik.⁷⁴ Metode ini disebut sebagai metode ilmiah karena telah dihadapkan pada kaidah-kaidah ilmiah yakni konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru sehingga kerap disebut sebagai metode *discovery*.⁷⁵ Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quast eksperiment*) yang diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁷⁶

Desain penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, dengan menilai perbandingan antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan (*Treatment*) berupa media video berbasis Powerpoint dan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 7

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*....8

⁷⁵ Ibid., 7.

⁷⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), 106

perbandingan nilainya dilakukan pada satu kelas, yakni peserta didik kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat, dan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.⁷⁷

Tabel *One-Group Pretest-Posttest Design* ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T₁	X	T₂

Keterangan :

T₁ : Pretest, dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan

X : Treatment, perlakuan yang ditunjukkan kepada siswa, yaitu media video berbasis Powerpoint

T₂: Posttest, dilaksanakan setelah diberikan perlakuan untuk mengukur hasil belajar siswa

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MINU Ngingas Waru Sidoarjo, yang berlokasi di Jalan Ngingas Selatan No. 53 Ngingas, Waru, Sidoarjo. Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 semester genap pada bulan Februari 2021 – Maret 2021.

⁷⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), 350.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yakni teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel atau membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil⁷⁸ Dengan pertimbangan bila jumlah populasi relatif kecil, dengan demikian sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media video berbasis Powerpoint.

⁷⁹ Ibid., 61.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dijalankan dengan pencatatan-pencatatan.⁸⁰ Dalam hal ini peneliti mencatat seluruh aktivitas selama kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan konsep atas indikatornya. Observasi berpusat pada kegiatan maupun hasil dari tindakan beserta peristiwa yang menaunginya.

Observasi yang dilakukan peneliti ini yaitu proses pembelajaran daring yang dilakukan via *whatssapp grup* dan penggunaan media video berbasis Powerpoint pada saat pembelajaran daring di kelas IV B.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab lisan yang dilakukan satu arah, berarti pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁸¹

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara pribadi dengan guru kelas IV B, dan beberapa peserta didik kelas IV B.

⁸⁰Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011). 104.

⁸¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian....*, 105.

A. Persiapan Guru Membuat Video Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		4	3	2	1	Keterangan
1	Membuat media video berbasis Powerpoint sendiri					

B. Tampilan Video

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		4	3	2	1	Keterangan
1	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf (Huruf yang jelas dan mudah dibaca)					
2	Kesesuaian pemilihan <i>background</i>					
3	Penggunaan komposisi warna					
4	Kesesuaian pemilihan gambar atau animasi yang mendukung					
5	Kualitas video yang disajikan					

C. Isi Video

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		4	3	2	1	Keterangan
1	Kesesuaian video dengan materi dan tujuan pembelajaran.					
2	Kemudahan mengaplikasikan media dalam pembelajaran					
3	Kemampuan media mempermudah pemahaman materi pembelajaran bagi peserta didik					

D. Bahasa

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		4	3	2	1	Keterangan
1	Keefektivan kalimat dalam video yang disajikan					
2	Kebakuan istilah					
3	Kesesuaian dengan tingkat berfikir peserta didik pada jenjang kelas IV					
Jumlah Skor						
Jumlah Skor Maksimal						
Jumlah skor total $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$						

b. Instrumen Wawancara

Adapun tabel pedoman wawancara peserta didik yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		<p>daring?</p> <p>d. Menurut ibu apa kelebihan dan kekurangan penggunaan video berbasis PPT dalam pembelajaran dan</p>
--	--	--

c. Instrumen Tes Hasil Belajar

Peneliti melakukan tes hasil belajar dengan membuat sebanyak 25 soal pilihan ganda yang telah disusun berdasarkan indikator yang terdapat dalam RPP. Tes yang digunakan

c. Instrumen Tes Hasil Belajar

Peneliti melakukan tes hasil belajar dengan memberikan soal sebanyak 25 soal pilihan ganda yang telah disusun berdasarkan indikator pencapaian yang ada pada RPP Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 yang dapat diakses melalui *Google Form*.

Tes berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal. Soal dibuat terdiri dari 2 jenis, yaitu *Pretest* dan *Posttest* dengan tingkat kesukaran butir soal dibagi secara acak dari yang mudah hingga yang sulit.

Pada awal penelitian dilakukan peneliti memberikan tes awal atau *Pretest* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan

Satuan Pendidikan : MINU Ngingas Waru Sidoarjo
Kelas : IV
Semester : Genap
Tema : 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku)
Sub Tema : 3 (Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku)
Pembelajaran : 1
Waktu : 60 Menit
Jumlah Soal : 25 Butir Soal Pilihan Ganda

[illegible]

Reliabilitas berasal dari kata “reliability, reliable” yang berarti dapat dipercaya, berketetapan.⁸⁸ Tes hasil belajar dikatakan memiliki reliabilitas apabila hasil pengukuran hasil belajar tersebut menunjukkan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten.⁸⁹ Rumus uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Cronbach's Coefficient Alpha* (Koefisien Alpha Cronbach) dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

Uji normalitas adalah suatu prosedur pengujian untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau bukan. Distribusi normal berarti distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada dipusat.⁹⁰ Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.

⁹⁰Nuryadi,dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta : Sibuku Media, 2017), 79.

Data	Hasil	Distribusi
Pretest	Jika Sig (2tailed) > 0,05	Normal
	Jika Sig (2tailed) < 0,05	Tidak Normal
Posttest	Jika Sig (2tailed) > 0,05	Normal
	Jika Sig (2tailed) < 0,05	Tidak Normal

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis *Paired Sample T-Test*. Uji-t berpasangan (*paired t-test*) merupakan metode pengujian hipotesis dengan data yang digunakan bersifat tidak bebas (berpasangan).⁹¹ Peneliti memiliki sampel yang sama, akan tetapi dalam pengujiannya peneliti akan mendapatkan dua macam data sampel, yaitu data sampel dari perlakuan awal dan data sampel dari perlakuan yang dilakukan di akhir. Teknik uji hipotesis *Paired Sample T-Test* ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran berbasis Powerpoint terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

[illegible]

Rumus Paired Sample T-Test

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

t = Nilai t hitung

SD = Standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = Jumlah sample.

Uji hipotesis Paired Sample T-Test juga dapat diketahui dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Dengan hasil interpretasi sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak apabila nilai asym sig. 2-tailed $< \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring efektif terhadap hasil belajar Tema 7 Subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.
- b. H_0 diterima apabila nilai asym sig. 2-tailed $> \alpha$ (0,05) yang berarti bahwa penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring tidak efektif terhadap hasil belajar Tema 7 Subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Setelah mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media video berbasis Powerpoint selajutnya mengukur tingkat keefektifan dari penggunaan media video berbasis Powerpoint. Mengukur tingkat keefektifan dapat menggunakan *Gain*. *Gain* digunakan untuk mengetahui selisih antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. *Gain* juga digunakan untuk

menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar Tema 7 Subtema 3 di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Untuk mengetahui N-gain digunakan rumus sebagai berikut:⁹²

Rumus 3. 3

Rumus Tingkat Efektivitas

$$N\text{-gain} = \frac{S_{\text{posttest}} - S_{\text{pretest}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pretest}}}$$

$$\text{N-gain} = \text{Skor N-gain}$$
$$S_{\text{post}} = \text{Skor}_{\text{post-test}}$$
$$S_{pre} = \text{Skor } pre\text{-test}$$

S_{maks} = Jumlah maksimal hasil belajar *pretest posttest*

Tabel 3. 8
Kriteria Tingkat Efektivitas

Nilai Gain	Kriteria
$0,70 \leq \text{N-gain} \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq \text{N-gain} < 0,70$	Sedang
$0,00 < \text{N-gain} < 0,30$	Rendah
$\text{N-gain} = 0,00$	Netral
$-1,00 \leq \text{N-gain} < 0,00$	Tidak Efektif

⁹² Yunia Lestari, dan Mujib, “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis melalui Model Education Coins of Mathematics Competition (E-COC)”, *Desimal Jurnal Matematika* Vol.1 No.3 (2018), 268.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Media Video Berbasis Powerpoint Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Subtema 3 di Kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo”. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo pada semester genap dengan jumlah peserta didik yaitu 39.

Data penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi terhadap penggunaan media video berbasis Powerpoint, wawancara terhadap wali kelas dan beberapa peserta didik. Serta, nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan) dan nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan kepala MINU Ngingas yaitu Ibu Nur Lailiyah, S. Pd.I pada tanggal 21 September 2020. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran daring secara umum yang meliputi kelas bawah sampai dengan kelas atas di MINU Ngingas. Selanjutnya peneliti kembali melakukan wawancara pada tanggal 24 November 2020 dengan narasumber guru kelas IV-B yaitu Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring di kelas IV-B, hambatan atau permasalahan saat pembelajaran daring di kelas IV-B, media yang

digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran daring di kelas IV-B, dan pembelajaran daring pada saat ini sampai pada tema dan subtema berapa.

Peneliti menyampaikan judul penelitian Skripsi dan alur kegiatan penelitian yang akan dilakukan kepada guru kelas IV B pada tanggal 05 Desember 2020. Selanjutnya pada hari Senin tanggal 15 Februari 2021 peneliti melakukan validasi instrument yang terdiri dari validitas RPP, validitas tiap butir soal *pretest* dan *posttest*, validitas instrumen penggunaan media video berbasis Powerpoint, validitas pedoman wawancara guru dan peserta didik dengan validator yaitu Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag selaku guru kelas IV B. Pada hari Kamis tanggal 18 Februari 2021 peneliti melakukan uji coba butir soal *pretest* dan *posttest* yang diuji cobakan pada kelas IV-C sebelum butir soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa di kelas IV-B

Implementasi kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan media video berbasis Powerpoint dilakukan peneliti dengan mengambil mata pelajaran Tematik yaitu pada tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku”, subtema 3 “Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku” pada pembelajaran 1.

Peneliti mengambil data (*pretest*, memberikan treatment, dan *posttest*) pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2021. Pengambilan data *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan membagikan *External link* soal di *whatssapp grup* wali murid kelas IV B. Sedangkan pemberian *treatment* berupa media video berbasis Powerpoint dilakukan dengan cara mengirimkan *external link* video berbasis Powerpoint yang berisikan materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 1

ke *whatssapp grup* wali murid kelas IV B. *External link* video berbasis Powerpoint tersebut akan mengarahkan peserta didik pada video yang tersimpan di *youtube*.

Peneliti kembali melakukan wawancara dengan wali kelas IV-B yaitu Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag selaku wali kelas IV-B pada hari Sabtu tanggal 27 Februari 2021 terkait penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk menyampaikan materi pada saat pembelajaran daring. Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik kelas IV B MINU Ngingas secara langsung pada hari Kamis tanggal 4 Maret 2021.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disajikan data-data penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Video Berbasis Powerpoint pada Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tema 7 Subtema 3 di Kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo

Untuk mengetahui penggunaan media video berbasis Powerpoint pada pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 di kelas IV-B MINU, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV B yaitu Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag dan beberapa peserta didik kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag diketahui bahwa pembelajaran daring di kelas IV-B dilakukan dengan menggunakan *whatssapp grup*. Pada pembelajaran Tematik diajarkan melalui dua cara. Pertama, menggunakan media video, baik video yang

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan

“Saya merasa terbantu dan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru dengan jelas menggunakan media video berbasis Powerpoint ini dibandingkan dengan video pembelajaran biasa. Selain itu media video berbasis Powerpoint ini membuat belajar menjadi tidak membosankan karena selain materi disampaikan dengan menggunakan teks tetapi juga digabungkan dengan banyak gambar, animasi dan video tutorial sehingga membuat saya menjadi tertarik dalam belajar menggunakan media ini. Penyampaian guru dalam video ini sangat menarik dan bahasa yang digunakan sangat mudah difahami, tidak menggunakan bahasa yang sulit dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari.”

“Pemberian materi dengan menggunakan media video berbasis Powerpoint saat pembelajaran daring tentu saja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan kondisi saat ini yang masih dalam masa pandemi sehingga mengakibatkan pembelajaran dilakukan secara daring dan proses pembelajaran tidak bisa berjalan secara maksimal sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan mengikuti proses pembelajaran daring, penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring sangatlah efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa.”

[illegible]

Terkait dengan penyampaian materi menggunakan media video

dan membuat pembelajaran menjadi lebih nyata, Ibu Ninik Wahyuni,

“Menurut saya selama pembelajaran daring ini penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk menyampaikan materi pembelajaran sangatlah efektif karena media video yang disajikan tidak membosankan ataupun monoton. Karena video yang disajikan minimal telah berisi penjelasan, animasi, gambar, video percobaan atau tutorial yang mewakili materi yang sedang dibahas dan telah dicocokkan dengan buku pena sehingga materi yang disampaikan sesuai atau cocok dengan materi yang sedang dibahas saat ini, hal ini tentunya telah disesuaikan dengan durasi video yang tidak lebih dari 10 menit.

Sejalan dengan hal tersebut salah satu peserta didik mengungkapkan

“Materi pembelajaran daring menggunakan media video berbasis Powerpoint sudah nyata, hanya saja tidak senyata seperti pembelajaran tatap muka dikelas, tetapi ini sudah cukup bagus karena saya merasa lebih paham meski hanya dari video dan

dengan menggunakan media ini belajar menjadi tidak membosankan.”

Penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mampu melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag, yaitu:

“Penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan bahkan melampaui KKM, namun hal tersebut tetap dengan pertimbangan bahwa guru selalu mengingatkan atau memberi pemberitahuan secara berkala mengenai materi ataupun tugas sehingga siswa dapat mengakses materi atau video pembelajaran yang disajikan. Bahkan jika terdapat siswa yang tidak bisa atau terdapat kendala dalam mengakses tugas yang diberikan guru, sekolah dan guru bekerja sama dan memfasilitasi siswa untuk datang ke sekolah agar siswa dapat mengakses video dan mengerjakan tugas yang diberikan guru secara langsung di sekolah. Umumnya hal ini dilakukan pada saat pengumpulan tugas yakni dua minggu sekali, hal ini sangat membantu sekali agar siswa dapat mencapai target KKM yang telah ditetapkan dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa terdapat kekurangan ataupun kendala. Walaupun fasilitas yang diberikan guru di sekolah tidak maksimal akan tetapi cukup untuk membantu siswa mencapai target KKM yang ditetapkan.”

Penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang berpendapat bahwa :

“Menurut saya bisa karena materi yang dijelaskan di dalam video dapat difahami dengan mudah dan jelas sehingga jika ada penugasan dari guru pasti bisa dikerjakan dengan mudah dan mendapatkan nilai yang bagus.”

Walaupun begitu penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran daring tidak luput dari kekurangan dan hambatan, adapun kekurangan penggunaan media video

berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag, yang berpendapat bahwa :

“Belum maksimalnya media dalam membuat pembelajaran menjadi lebih nyata, karena siswa hanya berada dalam proses melihat dan mendengar tanpa bisa mempraktikkan pengetahuan yang didapatkannya. Penggunaan media video berbasis pada saat praktik sangatlah menarik karena terdapat contoh-contoh kegiatan praktik yang tidak memungkinkan jika praktik tersebut dapat dilakukan secara nyata kepada siswa, sehingga video ini cukup mendukung pengetahuan anak pada tahap mengetahui dan memahami saja. Pengetahuan yang didapat hanya pemahaman dari kegiatan praktik yang ditampilkan atau disajikan melalui video sedangkan untuk proses ikut serta dalam kegiatan praktik itu sendiri sangat membutuhkan kerjasama dari orang tua.”

Adapun hambatan penggunaan media video berbasis Powerpoint

dalam pembelajaran daring seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ninik Wahyuni, S.Ag, yang berpendapat bahwa :

“Hambatan terletak pada faktor dalam mengakses media video pembelajaran itu sendiri yaitu keterbatasan akses internet yang dimiliki, sehingga kerap ditemui orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam belajar karena terbentur biaya kuota, dan dampak dari pandemi ini yang terlalu lama membuat sebagian peserta didik menjadi lengah atau terlalu menikmati belajar dari rumah dan terkesan santai sehingga tugas menjadi terbengkalai dan kedisiplinan pada diri peserta didik mulai menghilang seperti disiplin waktu dalam belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu. Untuk mengatasi kekurangan tersebut guru melakukan pertemuan kepada peserta didik setiap dua minggu sekali, pertemuan itu diisi dengan pengumpulan tugas yang telah dikerjakan sebelumnya, tanya jawab mengenai materi yang belum difahami ataupun menjelaskan kembali isi materi yang ada pada video yang telah dikirim. Selain itu hal ini sangat membantu siswa agar dapat mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru tanpa kekurangan ataupun kendala, walaupun fasilitas yang diberikan guru di sekolah tidak maksimal akan tetapi cukup untuk membantu siswa mencapai target KKM yang ditetapkan.”

Penggunaan media video berbasis Powerpoint untuk

menyampaikan materi pada saat pembelajaran daring di kelas IV-B

MINU Ngingas Waru Sidoarjo dilakukan guru dengan cara membagikan *external link* video ke *whatssapp grup*, *external link* tersebut akan mengarahkan peserta didik pada video yang tersimpan di *youtube*, sebelumnya guru telah membuat dan mengunggah video pembelajaran tersebut pada *youtube*, sehingga peserta didik dapat langsung mengakses dan mengamati tayangan video tersebut. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada guru melalui *whatssapp grup* apabila ada pertanyaan atau hal yang belum difahami dari video yang telah ditayangkan. Setelah itu guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang dibahas pada tayangan video tersebut, seperti mengerjakan tugas pada buku LKS atau buku Tematik.

Selanjutnya guru akan membagikan link soal *pretest* Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 yang dibagikan guru melalui *whatssapp grup* wali murid kelas IV B. Link soal yang dibagikan dibuat dengan menggunakan bantuan *google formulir* sehingga peserta didik dapat mengakses soal dengan mudah. Soal *pretest* yang diberikan berjumlah 25 soal dengan kategori soal pilihan ganda. Setelah pengerjaan soal *pretest* oleh peserta didik, selanjutnya guru membagikan *external link* video berbasis Powerpoint yang berisikan materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 1 ke *whatssapp grup* wali murid kelas IV B. *External link* video berbasis Powerpoint tersebut akan mengarahkan peserta didik pada video yang tersimpan di *youtube*. Menggunakan chat di *whatssapp grup* wali murid kelas IV B guru menyampaikan agar peserta didik menyimak

materi pembelajaran yang telah dibagikan. Selanjutnya guru membagikan link soal *posttest* Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 yang juga dapat diakses melalui *google formulir* yang dibagikan guru melalui *whatssapp grup* wali murid kelas IV B. Soal *pretest* yang diberikan berjumlah 25 soal dengan kategori soal pilihan ganda.

a. Hasil Observasi Penggunaan Media Video Berbasis

Powerpoint

Pada saat pemberian materi menggunakan video berbasis powerpoint, peneliti menyiapkan instrumen penelitian observasi penggunaan media video video berbasis powerpoint untuk mengetahui bagaimana penggunaan media video video berbasis powerpoint pada saat pembelajaran daring pada Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 di kelas IV B. Berikut hasil observasi penggunaan media video berbasis powerpoint di kelas IV B:

Tabel 4. 1
Hasil Observasi Penggunaan Media Video Berbasis
Powerpoint

Nama Madrasah : MINU Ngingas Waru Sidoarjo
Mata Pelajaran : Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1
Kelas/Semester : IV-B/ Genap
Hari/Tanggal : Selasa/ 23 Februari 2020

A. Persiapan Guru Membuat Video Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1	Keterangan
1.	Membuat video berbasis Powerpoint sendiri	√				

B. Tampilan Video

No	Aspek yang diamati	4	3	2	1	Keterangan
1	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf (Huruf yang jelas dan mudah	√				

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{48} \times 100\% \\ &= 95,83\%\end{aligned}$$

b. Hasil Nilai *Pretest* Peserta Didik

Hasil nilai *pretest* peserta didik kelas IV-B MINU Ngingas Waru Sidoarjo sebelum diterapkannya treatment berupa media video berbasis Powerpoint, memperoleh presentase ketuntasan

c. Hasil Nilai *Posttest* Peserta Didik

Hasil nilai *posttest* peserta didik kelas IV-B MINU Ngingas Waru Sidoarjo setelah diterapkannya treatment berupa media video berbasis Powerpoint, diketahui presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 74,4% dan dari jumlah keseluruhan peserta didik yang berjumlah 39 peserta didik, 29 peserta didik tuntas mencapai KKM, sedangkan peserta didik yang lain masih berada di bawah KKM yaitu 75 dan dengan skor rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 84,5.

2) Hasil Uji Validitas Instrument Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4. 2
Kaidah Validitas Instrumen

Valid	Nilai r_{hitung} (<i>pearson correlation</i>) > nilai r_{tabel}
Tidak Valid	Nilai r_{hitung} (<i>pearson correlation</i>) < nilai r_{tabel}

⁹³Asep Qustolani, “Pengaruh Kepuasan Kerja, Keadilan Prosedural Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Industri Rotan Sekecamatan Leuwimunding Majalengka)”, *MAKSI Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi* Vol.4 No.2, (Desember 2017), 83.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Dengan interpretasi rentang realibilitas butir soal sebagai berikut :

Rentang	keterangan
0,8 – 1,00	Sangat reliabel
0,6 – 0,80	Reliabel
0,4 – 0,60	Cukup reliabel
0,2 – 0,40	Agak reliabel
0.0 – 0,20	Kurang reliabel

⁹⁵ Andreas Aldo Gunawan, dan HP. Sunardi, “Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol.16 No.1, (Juni 2016), 3.

Dari tabel 4.5 diketahui hasil uji realibilitas butir soal *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai 0,734. Berdasarkan penjelasan kaidah dasar pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa instrument butir soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan reliabel karena nilai *alpha's cronbach* (0,734) > 0,6.

c. Hasil Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan uji T (*t-test*), data harus diuji terlebih dahulu sebagai uji prasyarat untuk dapat melakukan uji T yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *one sample kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Uji tersebut memiliki dasar pengambilan keputusan atau kaidah dalam menentukan normal atau tidaknya data. Kaidah penentuan tersebut yaitu nilai signifikansi $\alpha > 0,05$.

digunakan adalah *Paired Sample T-test* dengan berbantuan aplikasi SPSS 25. Adapun hasil Uji T pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4. 2
Hasil Uji *Paired Sample T Test* Menggunakan SPSS 25

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.949	12.637	2.023	-16.045	-7.852	-5.905	38	.000

Pembelajaran daring di MINU Ngingas Waru Sidoarjo dilakukan dengan menggunakan *whatssapp grup*, *Zoom* dan video pembelajaran, penggunaan media tersebut sebagai media pembelajaran daring sudah disesuaikan dengan metode dan gaya mengajar yang mempertimbangkan akses teknologi dan fasilitas yang tersedia di MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Di kelas IV-B MINU Ngingas Waru Sidoarjo pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan *whatssapp grup*, pada pembelajaran Tematik diajarkan melalui dua cara. Pertama, menggunakan media video, baik video yang dibuat sendiri maupun menggunakan video yang ada di *Youtube*, Kedua, berupa penugasan, penugasan dilakukan dengan guru memberikan petunjuk tugas yang ada pada buku dan LKS ataupun dengan mengfoto gambar tugas atau soal yang dikirimkan kepada siswa melalui *whatssapp grup*. Sedangkan untuk Penilaian Harian dilakukan dengan menggunakan bantuan *Google Form*.

[illegible]

pada kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo melalui *whatsapp group* IV B siswa terkesan pasif dalam melaksanakan proses pembelajaran daring, selain itu terdapat beberapa permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran daring diantaranya: keterbatasan signal, kuota internet yang tidak memadai, tidak adanya media yang mendukung pembelajaran daring tersebut, penguasaan dan pemahaman guru terhadap teknologi informasi masih minim, tidak semua guru mampu membuat media pembelajaran daring karena keterbatasan waktu. Pembelajaran daring pada mata pelajaran tematik kerap mengalami perbedaan hasil belajar dibanding pelajaran yang lain, dimungkinkan karena kurangnya kreativitas penyampaian materi yang disajikan guru karena hanya menyampaikan penugasan ataupun materi melalui *whatsapp group* dengan menggunakan media video yang dibuat secara sederhana ataupun video yang diakses dari *Youtube*, kemandirian siswa saat belajar dari rumah secara daring (*online*) membuat siswa harus memahami sendiri materi yang disampaikan, berlanjut dengan mengerjakan tugas dan juga melaporkannya. Proses tersebut tentunya tidak mudah untuk dilaksanakan karena ketidakpahaman atau miskonsepsi suatu materi mungkin saja terjadi. Selain itu mata pembelajaran tematik bukan pembelajaran yang mudah apabila dilakukan secara *online*. Proses pembelajaran daring juga dipengaruhi dari kesiapan dan kerja sama antara siswa, guru, dan orang tua. Kerap ditemui orang tua yang mengeluh karena pembelajaran daring, karena tidak semua orang tua

mampu memfasilitasi putra-putrinya dalam pembelajaran daring dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penggunaan media video berbasis Powerpoint dirasa cocok digunakan sebagai media pembelajaran daring. Hal ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan peneliti pada buku guru dan buku siswa pada Tema 7 yang didalamnya sudah termuat contoh media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Contoh media yang terdapat pada Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 adalah buku teks, uang logam, magnet, benda-benda dari bahan logam dan bukan logam, media tersebut merupakan media yang digunakan untuk melakukan percobaan mengenai benda-benda yang dapat ditarik oleh magnet dan percobaan untuk membuktikan adanya gaya gravitasi. Dalam hal ini media video berbasis Powerpoint merupakan media pembelajaran yang tidak termuat di dalam buku siswa dan buku guru, sehingga media ini cukup menarik dan efektif jika diterapkan sebagai media pembelajaran daring (online), hal ini dapat dilakukan dengan cara menggabungkan video tutorial percobaan gaya magnet dan gaya gravitasi dan tayangan program Powerpoint menjadi sebuah video berbasis powerpoint. Media video tersebut dapat melibatkan siswa dalam menjalani proses pembelajaran. Selain itu, campuran penggunaan teks, gambar, dan unsur video yang senada dalam

tayangan program Powerpoint akan dapat memaksimalkan daya ingat atau retensi penonton berdasarkan informasi dan pengetahuan yang dikomunikasikan

Kedua, dipilihnya media video berbasis Powerpoint sebagai media pembelajaran tematik secara daring adalah karena sesuai dengan pendekatan yang digunakan pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan *saintifik*. Dalam pendekatan *saintifik* langkah-langkah umum yang paling utama adalah kegiatan mengamati yang meliputi membaca, mendengar dan melihat. Sehingga dalam hal ini media video berbasis Powerpoint memadukan antara mendengar dan melihat yang mampu meningkatkan komunikasi, daya ingat, dan menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena beberapa indera peserta didik akan terlibat pada saat menggunakan media tersebut. Selain itu dalam hal ini pembelajar tidak sekedar berada dalam proses mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru melainkan terlibat dalam proses melihat fakta yang ditampilkan oleh guru dalam video tersebut. Oleh karena itu media ini sangat bagus dan sesuai jika diterapkan pada kurikulum 2013.

Ketiga, media video berbasis Powertpoint sangat membantu guru dalam menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman yang lebih efisien kepada pembelajar. Cara paling efektif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media video berbasis Powertpoint dalam pembelajaran daring umumnya dilakukan guru dengan cara mengirimkan *external link* video pada *whatsapp group* sehingga dapat mengarahkan

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas IV-Ngingas Waru Sidoarjo, peneliti melakukan pengambilan *pretest* yakni sebelum diberikan perlakuan yang dilakukan dengan membagikan link soal *pretest* Tema 7 Subtema 3 Pembelajaran 1 yang dibagikan guru melalui *whatssapp grup* wali murid kelas IV B Ngingas Waru Sidoarjo yang dibagikan dibuat dengan menggunakan bantuan *google* sehingga peserta didik dapat mengakses soal dengan mudah. Setelah

Setelah pengerjaan soal *pretest* oleh peserta didik, selanjutnya guru membagikan *external link* video berbasis Powerpoint yang berisikan materi tema 7 subtema 3 pembelajaran 1 ke *whatssapp grup* wali murid kelas IV B. *External link* video berbasis Powerpoint tersebut akan mengarahkan peserta didik pada video yang tersimpan di *youtube*. Menggunakan chat di *whatssapp grup* wali murid kelas IV B peneliti menyampaikan agar peserta didik menyimak materi pembelajaran yang telah dibagikan.

[illegible]

peserta didik yang berjumlah 39 peserta didik, 29 peserta didik tuntas mencapai KKM, sedangkan peserta didik yang lain masih berada di bawah KKM yaitu 75 dan dengan skor rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 84,5.

Respon siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media video berbasis Powerpoint mendapatkan respon yang positif, hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa penyampaian materi menggunakan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring sangat membantu dalam belajar karena bahasa yang digunakan dalam video tidak rumit dan mudah sekali dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari, selain itu isi dari materi yang guru sampaikan melalui video tersebut lebih jelas dan mudah dipahami dibandingkan dengan menggunakan video pembelajaran biasa. Penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring menunjukkan hasil yang sangat tinggi, hal ini diperoleh dari nilai akhir observasi penggunaan media video berbasis Powerpoint dengan nilai akhir yaitu 95,83%. Berdasarkan hal tersebut maka persentase penggunaan media video berbasis Powerpoint tersebut berada pada predikat sangat tinggi.

Walaupun begitu penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring tidak luput dari kekurangan, diantaranya belum maksimalnya media dalam membuat pembelajaran menjadi lebih

nyata, karena siswa hanya berada dalam proses melihat dan mendengar tanpa bisa mempraktikkan pengetahuan yang didapatkannya. Penggunaan media video berbasis pada saat praktik sangatlah menarik karena terdapat contoh-contoh kegiatan praktik yang tidak memungkinkan jika praktik tersebut dapat dilakukan secara nyata kepada siswa, sehingga video ini cukup mendukung pengetahuan anak pada tahap mengetahui dan memahami saja. Pengetahuan yang didapat hanya pemahaman dari kegiatan praktik yang ditampilkan atau disajikan melalui video sedangkan untuk proses ikut serta dalam kegiatan praktik itu sendiri sangat membutuhkan kerjasama dari orang tua. Selain itu terdapat hambatan dalam mengakses media video pembelajaran itu sendiri yaitu keterbatasan akses internet yang dimiliki, kerap ditemui orang tua yang kurang mendukung anaknya dalam belajar karena terbentur biaya kuota, dan dampak dari pandemi ini yang terlalu lama membuat sebagian anak-anak menjadi lengah atau terlalu menikmati belajar dari rumah dan terkesan santai sehingga tugas agak disepelekan dan kedisiplinan pada diri anak mulai menghilang seperti disiplin waktu dalam belajar contohnya tidak mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.

Instrumen terlebih dahulu diuji coba pada siswa kelas IV-C MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Uji validitas menggunakan *pearson product moment* dibantu aplikasi SPSS 25 dengan taraf signifikan 5%. Hasil dari uji validitas butir soal *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.3. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 25 item butir soal *pretest* dan *posttest* terdapat 23 item soal yang bernilai **valid** dan terdapat 2 soal yang dianggap **tidak valid** yaitu item soal nomor 8 dan 9. Butir soal yang tidak valid harus diganti dan tidak bisa digunakan. Valid tidaknya suatu item butir soal ditentukan dari nilai r_{hitung} (*pearson product moment*) tiap item butir soal harus lebih besar dari r_{tabel} (0.325).

[illegible]

Setelah semua instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 3 pembelajaran ke-1 yang berupa skor *pretest* dan *posttest* dari 39 siswa kelas IV MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

Setelah melakukan uji validitas dan data dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan tahap uji hipotesis, untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media video berbasis

Setelah mengetahui hasil efektivitas penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 3 pembelajaran ke-1 kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo, maka berikutnya adalah mengukur tingkat keefektifan penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 3 pembelajaran ke-1 kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo. Untuk mengukur tingkat keefektifan maka digunakanlah *N-gain*. Hasil perhitungan *N-gain* menunjukkan tingkan keefektifan penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 3 pembelajaran ke-1 kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo berada pada tingkat **rendah**. Hal tersebut berdasarkan nilai *N-gain* sebesar 0,09 dan berada pada kriteria rendah.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka termuat beberapa implikasi yang didapatkan. Berikut ini implikasi dalam penelitian yang berjudul "Efektivitas media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa tema 7 subtema 3 pembelajaran ke-1 kelas IV B MINU Ngingas Waru Sidoarjo" :

- [illegible]

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring sangat efektif dan efisien dalam menyajikan materi pembelajaran dan mampu dimanfaatkan secara maksimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang perlu disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan alat bantu siswa dalam pembelajaran seperti Handphone yang bukan milik sendiri dan dibawa orang tua atau laptop serta terbatasnya kuota internet. Hal tersebut tentunya membuat siswa tidak dapat mengakses atau mengerjakan tes hasil belajar yang diberikan oleh peneliti melalui *Google Form* tepat pada waktunya.
2. Waktu yang terbatas dalam melakukan penelitian karena masih dalam masa pandemic Covid-19.
3. Dalam proses pengambilan data berupa tes hasil belajar yang diberikan kepada siswa terkadang data yang diperoleh tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya karena dalam penerapan pembelajaran daring siswa masih dibantu atau tergantung pada orang tua dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan dan mengembangkan media video berbasis Powerpoint secara berkelanjutan dengan mata pelajaran ataupun materi yang berbeda dan juga sebaiknya belajar dengan lebih memanfaatkan kemampuan dalam bidang teknologi, karena seiring dengan kemajuan IPTEK maka dunia pendidikan juga membutuhkan teknologi sebagai salah satu komponen penting dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, dengan penggunaan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring hendaknya peserta didik menjadi lebih berpartisipasi, kritis dan analisis dalam mengikuti pembelajaran.
3. Dalam pembuatan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 3 di kelas IV B MINU Nggingas Waru Sidoarjo terdapat beberapa kendala atau kesulitan yang mungkin bisa menjadi perbaikan bagi peneliti selanjutnya apabila peneliti menggunakan media video berbasis Powerpoint dalam pembelajaran daring dengan materi yang lain, diantaranya : memperhatikan pemilihan kata dan konsep yang tepat, kesesuaian pemilihan warna background, pemilihan tema background, intonasi suara dan durasi video.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningih. 2015. "VIDEO Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar". (*Pancaran* Vol.4 No.1).
- Alami, Yasni. 2020. "Media Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 *Online Learning Media during the Coronavirus Disease*", (*Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)* Vol.02 No.1)
- Almalia, Ema dan Ibrahim. 2017. "Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggase-Muba". (*JIP Jurnal Ilmiah PGMI* Vol.3, No.1).
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar". (*Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol.10 No.3).
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta". (*Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)* Vol.9 No.1).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- _____. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Asep Jihad. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. (Yogyakarta : Multi Pressindo)
- Batubara, Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani. 2016. "Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI". (*Informasi Artikel* Vol.2 No.1).
- Darmawan, Deni. 2012. *Inovasi Pendidikan (Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online)*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya).
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar". (*Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2 No.1).
- Ding, Dimianus. 2014. "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". (*Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol.02 No.02).

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta).
- Elyas, Ananda Hadi. 2018. “Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. (*Jurnal Warta Edisi 56*).
- Fahmi, Muhammad Hanif. 2020. “Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19”. (*Jurnal Nomosleca Vol.6 No.2*).
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- FY, Sakina Widad, dkk.. 2017. “Video Pembelajaran Matematika Berbasis Microsoft Powerpoint 2016 Berbantuan Blender 3D”. (*Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung*).
- Gunawan , Andreas Aldo dan HP. Sunardi. 2016. “Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Gesit Nusa Tangguh”.(*Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Vol.16 No.1*).
- Guru Dan Dosen Di Komunitas Pendidik Kelas Kreatif Indonesia. 2020. *Kelas Kreatif Dengan Smartphone*. (Bandung : Kelas Kreatif Indonesia).
- Habibullah, Ahmad, dkk.. 2008. *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta : PT. Pena Citasatria).
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”. (*Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Vol.No.3*).
- Handyaningrat, Soewarno. 1996. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen*. (Jakarta : PT Gunung Agung).
- Hardani, dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu).
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju)
- Karwono dan Heni Mularsih. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. (Depok: Rajawali Pers).
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. (Jakarta:PT Bumi Aksara).
- Kuntarto. 2017. “Keefektifan Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”. (*Indonesian Language Education and Literature Vol. 3 No.1*).

- Lestari, Yunia dan Mujib. 2018. "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis melalui Model Education Coins of Mathematics Competition (E-COC)". (*Desimal Jurnal Matematika* Vol.1 No.3).
- Lestari, Ade. 2017. "Penerapan Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Upaya Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Siswa SD Negeri N0 136917 Kota Tanjungbalai)". (*Edu Riligia* Vol.1 No. 3).
- Lestari, Dewi. 2013. "Penerapan Teori Bruner Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Simetri Lipat di Kelas IV SDN 02 Makmur Jaya Kabupaten Mamuju Utara." (*Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.3 No.2).
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT Raja Grafindo).
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. (Malang : UIN-Maliki Press).
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika". (*Al asma Journal of Islamic Education* Vol. 2 No.1).
- Mustofa, Mokhammad Iklil, dkk.. 2019. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi". (*Walisongo Journal of Information Technology* Vol.1 No.2).
- Nasution.1983. *Sosiologi pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Nur, Andi Saparuddin dan Markus Palobo. 2018. "Pelatihan Analisis Butir Soal Berbasis Komputerisasi Pada Guru SD". (*MATAPPA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.1).
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya : Penerbit Media Sahabat Cendekia).
- Nuryadi,dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta : Sibuku Media).
- Pribady, Benny. A. 2017. *Media Teknologi Dalam Pembelajaran*. (Jakarta : Kencana).
- Pujiasih, Erna. 2020. "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19." (*Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 5 No. 1).
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar)
- Qustolani, Asep. 2017. "Pengaruh Kepuasan Kerja, Keadilan Prosedural Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Industri

- Rotan Sekecamatan Leuwimunding Majalengka)". (*MAKSI Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi* Vol.4 No.2).
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. (Jakarta: P3AI UPI).
- Rosalina, Iga. 2012. "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan." (*Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* Vol.01 No.01).
- Rusdiyah, Evi Fatimatur. 2014. *Media Pembelajaran (Implementasi untuk Anak di Madrasah Ibtidaiyah)*. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press).
- _____. 2019. *Teknologi Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press).
- Sadikin, Ali. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". (*Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol.6 No.02).
- Sadiman, Arief S dkk.1996. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Sam's, Rosma Hartiny.2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. (Yogyakarta : Teras).
- Saman. "Tinjauan Teoritis Pembelajaran Berbasis Videoscribe Pada Siswa". (*Prosiding Seminar Nasional* Vol.03 No. 1).
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : Kencana)
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing).
- Steers, Richard M.1999. *Efektivitas Organisasi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Sinar Baru Algensindo).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta).
- Sukiman. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran*. (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya).
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya).

